

Optimalisasi Pembelajaran Muhadatsah Materi Al-Mihnah Pada Kelas IV MINU Tropodo Waru Sidoarjo Melalui Penerapan Metode *Role Playing*

Alifi^{1*}, Munawir¹, Nasrul Fuad¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Jl. Ahmad Yani No.117, Jemur Wonosari, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur, Indonesia

*Corresponding Author: muhammadalifi153@gmail.com

Article History

Received: December 07th, 2023

Revised: January 21th, 2024

Accepted: February 14th, 2024

Abstract: Penelitian ini dilakukan karena adanya kelemahan dalam keterampilan berbicara Bahasa Arab di kelas IV MINU Tropodo Waru Sidoarjo, meskipun nilai kognitif peserta didik cukup baik. Kurangnya latihan berbicara dalam bahasa Arab menyebabkan kurangnya kepercayaan diri peserta didik saat berbicara. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menerapkan metode *role playing* guna meningkatkan keterampilan berbicara mereka dalam materi Al-Mihnah. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Menilai keterampilan muhadatsah materi Al-Mihnah di kelas IV MINU Tropodo Waru Sidoarjo sebelum dan setelah penerapan metode *role playing*. 2) Menilai efektivitas metode *role playing* dalam meningkatkan kemampuan muhadatsah materi Al-Mihnah di kelas IV MINU Tropodo Waru Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain quasi experiment nonequivalent control group, di mana metode *role playing* diberikan pada kelas eksperimen (IV B), sementara kelas kontrol (IV A) menerima pembelajaran konvensional. Instrumen penelitian berupa tes lisan, dengan pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan, untuk menilai peningkatan keterampilan muhadatsah peserta didik. Analisis data melibatkan uji validitas, uji reliabilitas, statistik deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 81.04 dan kelas kontrol adalah 79.96 sementara rata-rata nilai posttest kelas eksperimen adalah 87.30 dan kelas kontrol adalah 81.48. Uji-t menunjukkan bahwa H1 diterima, mengindikasikan adanya peningkatan signifikan pada skor nilai kelas eksperimen yang menggunakan metode *role playing* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menerima pembelajaran konvensional pada mata pelajaran bahasa Arab, materi Al-Mihnah, kelas IV A dan IV B MINU Tropodo Waru Sidoarjo.

Keywords: Bahasa Arab, Keterampilan Muhadatsah, Metode *Role Playing*.

PENDAHULUAN

Bahasa adalah bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, digunakan secara tidak langsung dalam setiap interaksi. Keberagaman bahasa memengaruhi keberagaman budaya, dengan setiap budaya memiliki bahasa yang unik. Bahasa juga berpengaruh pada perkembangan intelektual manusia, meningkatkan intelektualitas saat seseorang berkomunikasi. Bahasa dianggap sebagai elemen budaya manusia, terkait erat dengan pola pikir masyarakat. Misalnya, cara pandang masyarakat di Indonesia dapat berbeda dengan masyarakat di Arab. Bahasa bukan hanya dipelajari sebagai keterampilan linguistik, tetapi juga sebagai cara

untuk memahami budaya, karena "bahasa adalah cermin masyarakat atau cermin budayanya."

Pentingnya pembelajaran bahasa terlihat dalam konteks pembelajaran di sekolah, di mana perubahan perilaku anak merupakan tujuan utama. Perubahan ini mencakup sikap, pengetahuan, pemahaman, apresiasi, kebiasaan, dan keterampilan anak-anak. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa tidak hanya menjadi sarana komunikasi, tetapi juga menjadi jendela untuk memahami dan menghargai budaya. Proses terbentuknya bahasa disebabkan oleh transfer dan transformasi keterampilan atau kemampuan tertentu. Keterampilan tersebut terdiri dari empat kategori, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat aspek

tersebut, keterampilan berbicara dianggap perlu untuk diperhatikan lebih lanjut.

Situasi berbeda terjadi saat seorang anak bersekolah, di mana ia akan mempelajari berbagai bahasa, termasuk bahasa Arab. Belajar bahasa Arab memiliki kepentingan khusus dalam konteks kewajiban agama, karena memahami bahasa Arab menjadi alat penting untuk memahami ajaran Islam secara lebih mendalam. Ibnu Khaldun menyatakan bahwa untuk memahami ilmu syariat Islam, seseorang harus memahami bahasa Arab. Bahasa Arab diidentifikasi sebagai bahasa Al-Qur'an, kitab suci umat Islam yang selalu dibaca dan dipahami oleh penganutnya. Berbicara dalam bahasa Arab bukanlah hal mudah tanpa adanya keterampilan dan kebiasaan. Keterampilan berbicara bahasa Arab mencakup pengucapan bunyi-bunyi dengan benar sesuai dengan aturan bahasa Arab yang berasal dari makhraj yang dikenal oleh ahli linguistik.

Kemampuan berbicara dalam bahasa Arab sangat penting untuk memfasilitasi komunikasi peserta didik dengan orang-orang yang dapat berbahasa Arab, baik mereka dari luar maupun dari kalangan mereka sendiri. Tanpa pembelajaran keterampilan berbicara, peserta didik akan kesulitan berkomunikasi dengan baik dan kurang efisien dalam menyampaikan isi pembicaraan. Mencapai keterampilan berbicara tidak hanya melibatkan latihan-latihan, menjawab soal, menghafal, atau membaca percakapan. Praktek berkomunikasi dengan bahasa Arab perlu ditekankan sebagai faktor penting yang mendorong peserta didik berani berbicara tanpa takut membuat kesalahan.

Pentingnya peran pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam aspek keterampilan berbicara, sangat ditekankan. Pendidik tidak hanya perlu memiliki pengetahuan luas dalam bidangnya, tetapi juga harus mampu memimpin kelas dengan kreativitas untuk memotivasi siswa agar aktif berpartisipasi dan mencapai tujuan pembelajaran. Observasi di kelas IV MINU Tropodo menunjukkan permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab, di mana sebagian besar peserta didik memiliki kemampuan berbicara yang lemah, meskipun nilai kognitif bahasa Arab mereka cukup baik. Data menunjukkan bahwa hanya sekitar 34% peserta didik yang dapat berbicara bahasa Arab dengan baik, sementara 66% sisanya belum mampu. Hal ini menyebabkan dominasi

pembicaraan oleh sejumlah kecil murid di dalam kelas.

Penelitian menemukan beberapa penyebab permasalahan dalam keterampilan berbicara bahasa Arab peserta didik, termasuk keterbatasan keterampilan komunikasi, kurangnya kepercayaan diri, pemahaman tata bahasa yang kurang, keterbatasan kosakata, kurangnya interaksi dalam pembelajaran, dan ketidaksesuaian model pembelajaran yang digunakan. Sebagai alternatif, penelitian mengusulkan penggunaan model pembelajaran Role Playing untuk membantu peserta didik mengembangkan keterampilan muhadatsah bahasa Arab dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Judul penelitian yang diambil adalah "Optimalisasi Pembelajaran Muhadatsah Materi Al-Mihnah Pada Kelas IV Minu Tropodo Waru Sidoarjo Melalui Penerapan Metode Role Playing".

METODE

Dalam konteks penelitian, penggunaan metode penelitian kuantitatif sebagai pendekatan penelitian memiliki beberapa keunggulan. Metode kuantitatif merupakan metode ilmiah yang telah mencakup prinsip ilmiah seperti pengukuran konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga diartikan sebagai metode yang berlandaskan filosofi positivisme, di mana digunakan dalam penelitian pada populasi atau sampel tertentu saja, serta menggunakan teknik pengumpulan data secara acak. Dalam penelitian ini, peneliti memilih desain penelitian Non-Equivalent *Control Group Design*.

Tujuannya adalah untuk membuktikan adanya atau tidaknya efektivitas peran bermain dalam meningkatkan kemampuan berbicara materi Al-Milhnah di kelas 4 MI NU Tropodo Waru Sidoarjo. Dalam analisis data, peneliti menggunakan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode kuantitatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang akurat dan terukur, sehingga dapat menghasilkan hasil penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Selain itu, metode kuantitatif juga memungkinkan peneliti untuk secara luas menggeneralisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas. Oleh karena itu, penerapan metode kuantitatif dalam penelitian ini sangat penting untuk memastikan akurasi dan validitas

hasil penelitian. Desain penelitian yang digunakan adalah Desain Quasi Experimental (Kelompok Eksperimen dan Kontrol). Desain ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Model desainnya sangat berbeda.

Table 1. Desain Quasi Eksperimental

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃		O ₄

Keterangan:

- X = Trelatmelnt (Penerapan metode *Role Playing*)
- O₁ = Kelompok eksperimen selbellulm dibelrikan *treatment*
- O₂ = Kelompok eksperimen seltellah dibelri *treatment*
- O₃ = Kelompok kontrol sebelum ada *treatment*
- O₄ = Kelompok kontrol yang tidak diberi *treatment*

Dari beberapa penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menilai Kefektivitasan metode *Role Playing* (variabel X) dalam meningkatkan kemampuan berbicara materi *Al-Mihnah* di kelas IV MI NU Tropodo Waru Sidoarjo (variabel Y). Penelitian ini fokus untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan signifikan antara penerapan metode *Role Playing* dalam pembelajaran bahasa Arab dan peningkatan kemampuan berbicara materi *Al-Mihnah* di kelas IV MI NU Tropodo Waru Sidoarjo. Penelitian ini bersifat korelasional, dengan tujuan untuk mengidentifikasi korelasi antara variabel X (efektivitas metode *Role Playing*) dan variabel Y (peningkatan kemampuan berbicara materi *Al-Mihnah*).

Dalam penelitian ini, variabel X adalah efektivitas metode *Role Playing*, sedangkan

variabel Y adalah peningkatan kemampuan berbicara materi *Al-Mihnah* di kelas IV MINU Tropodo Waru Sidoarjo. Dalam analisis data eksperimental, peneliti akan mengumpulkan data dari dua variabel tersebut dan melakukan analisis data untuk menilai apakah terdapat atau tidak adanya korelasi antara kedua variabel tersebut. Dengan melakukan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pendidik dan stakeholder terkait dalam meningkatkan kualitas pengajaran bahasa Arab di MINU Tropodo Waru Sidoarjo serta membantu peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berbicara dalam bahasa Arab dengan lebih baik.

Penelitian ini akan meneliti kisi-kisi instrumen keterampilan berbicara bahasa Arab berdasarkan indikator. Variabel yang akan diobservasi adalah keterampilan berbicara pada indikator implementasi, partisipasi, dan pengembangan kegiatan. Indikator-indikator ini mencakup aspek-aspek dasar dalam mata pelajaran bahasa Arab.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes digunakan untuk melengkapi data keterampilan berbicara. Tes yang digunakan dalam penelitian ini merupakan tes lisan dengan menggunakan lembar observasi pada materi *Al-Mihnah* kelas IV dalam mata pelajaran bahasa Arab. Lembar observasi tes lisan terdiri dari 5 indikator, dan hasil skor akhir dari tes lisan digunakan untuk mengukur kemampuan keterampilan berbicara bahasa Arab. Hasilnya membentuk kisi-kisi instrumen tentang keterampilan berbicara bahasa Arab.

Table 2. Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Berbicara Bahasa Arab

No	Indikator	Deskriptor	Skor
1.	Ketepatan	Sangat Tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	20
		Tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	15
		Kurang tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	10
		Tidak tepat dalam penggunaan bahasa serta pemilihan kata dalam berbicara	5
2.	Kelancaran	Sangat Lancar dan relevan dalam Berbicara	20
		Lancar dan relevan dalam berbicara	15
		Kurang lancar dalam berbicara	10
		Tidak lancar dan putus-putus dalam berbicara	5
3.	Intonasi	Sangat Jelas dalam pemenggalan kata / jeda	20
		Jelas dalam pemenggalan kata / jeda	15
		Kurang jelas dalam pemenggalan kata / jeda	10
		Tidak jelas dalam pemenggalan kata / jeda	5
4.	Ekspresi	Sangat Menjiwai dalam bermain peran	20

		Menjiwai dalam bermain peran	15
		Kurang menjiwai dalam bermain peran	10
		Tidak menjiwai dalam bermain peran	5
5.	Tema	Percakapan sangat sesuai tema	20
		Percakapan sesuai tema	15
		Percakapan kurang sesuai dengan tema	10
		Percakapan tidak sesuai dengan tema	5

Table 3. Kategori Penilaian Keterampilan

Skor	Kategori
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup
0 – 69	Kurang

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data tes, Dokumentasi dan observasi yang dimana digunakan untuk mengamati bagaimana aktifitas pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab, observasi ini juga mengamati tentang interaksi pendidik dengan peserta didik, maupun interaksi peserta didik dengan sesamanya.

Table 4. Teknik Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Jenis Instrumen	Data
1	Tes	Tes lisan	Rubrik penilaian
2	Observasi	Lembar Observasi	Lembar Observasi Keterampilan Berbicara
3	Dokumentasi	Rpp, Nilai dan proses penelitian	Foto dan file

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan perhitungan statistik deskriptif yang mana di gunakan untuk menyajikan data secara ringkas dan jelas. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis mean, median, dan modus menggunakan aplikasi SPSS 26. Penelitian dilakukan dalam dua tahap, yaitu sebelum dan setelah penerapan metode *role*

playing. Sebelumnya, dilakukan pretest untuk menilai keterampilan muhadatsah bahasa Arab, kemudian setelah perlakuan, dilakukan posttest untuk melihat peningkatan keterampilan muhadatsah. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi tes lisan yang terdiri dari 5 indikator, yang telah divalidasi oleh ahli bahasa Arab dan guru mata pelajaran.

Table 5. Hasil Analisis Statistika Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error
<i>Pretest_Eksperimen</i>	27	10	75	85	81.04	.467
<i>Posttest_Eksperimen</i>	27	18	78	96	87.30	.749
<i>Pretest_Kontrol</i>	27	7	75	82	79.96	.335
<i>Posttest_Kontrol</i>	27	10	75	85	81.48	.521
Valid N (listwise)	27					

Dari hasil kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat bahwa nilai rata-rata, nilai *modus*, dan *median* yang dimiliki kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan nilai kelas kontrol, maka dapat diartikan bahwa terdapat peningkatan terhadap metode *role playing* pada kelas eksperimen. Setelah penelitian dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah

melakukan uji data penelitian. Salah satu uji yang dilakukan adalah uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk menentukan apakah data memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan untuk menentukan hasil uji normalitas adalah jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data memiliki distribusi normal,

sedangkan jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Table 6. Hasil Uji Normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov

Kelas	Kolmogorov - Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Hasil Post Test Esperimen	127	27	,200
Post Test Kontrol	106	27	,200

Berdasarkan kriteria uji normalitas yang digunakan, yaitu jika nilai signifikansi > 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 23 menunjukkan nilai 0,200, yang berarti nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data dapat dikatakan memiliki distribusi normal. Uji homogenitas digunakan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varian antara dua kelompok

atau lebih. Uji homogenitas hanya dilakukan pada uji prasyarat yang berfungsi untuk menguji perbedaan varian antara dua kelompok atau lebih dengan data yang berbeda. Dalam penelitian ini, uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varian data post-test eksperimen dan kontrol memiliki perbedaan atau tidak. Hasil uji homogenitas disajikan dalam bentuk Tabel sebagai berikut:

Table 7. Hasil Uji Homogenitas menggunakan Levene's test

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.625	1	54	.208
Based on Median	1.477	1	54	.230
Based on Median and with adjusted df	1.477	1	48.163	.230
Based on trimmed mean	1.638	1	54	.206

Berdasarkan Tabel diatas hasil dari uji homogenitas, dapat dilihat dari nilai Sig. pada bagian *Based On Mean*, 208 yang mana pada kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas $0,028 > 0,05$ artinya data dinyatakan homogen atau data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa. Uji independent dan sampel T-test digunakan untuk mengevaluasi perbedaan antara dua kelompok atau lebih dalam penelitian. Dalam

penelitian ini, uji independent dan sampel T-test digunakan untuk mengevaluasi perbedaan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pembelajaran bahasa Arab. Hasil uji independent dan sampel T-test menunjukkan bahwa kelas eksperimen yang menggunakan metode *role playing* memiliki nilai rata-rata yang tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut.

Table 8. Hasil Uji Independent T-Test

Paired Differences									
					95% Confidence Interval Of the Difference				
		mean	Std.Deviation	Std.Eror Mean	Lower	Upper	t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest – Post test	-29.33333	4.93808	95033	-31.28677	-27.37989	-30.866	26	.000

Berdasarkan Tabel Independent T-test, nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai awal dan nilai akhir. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *role playing* dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan

metode tersebut. Kesimpulan yang didapatkan adalah bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti terdapat peningkatan yang signifikan pada skor nilai kelas eksperimen yang menggunakan metode *role playing* dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode tersebut pada mata pelajaran bahasa

Arab, kelas IV A dan IV B MINU Tropodo Waru Sidoarjo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang dilakukan mengenai Optimalisasi Pembelajaran Muhadatsah Materi *Al-Mihnah* pada Kelas IV MINU Tropodo Waru Sidoarjo Melalui Penerapan Metode *Role Playing*, maka peneliti menyimpulkan bahwa: Terdapat perbedaan nilai rata-rata pada kelas eksperimen berjumlah 83,45 sedangkan kelas kontrol berjumlah 80,5 hal tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata yang tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dari kelas kontrol. Perbedaan nilai pada dua kelas tersebut terjadi karena adanya perbedaan perlakuan pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang mana kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan mengajar menggunakan metode *role playing* sedangkan kelas kontrol tidak menggunakan metode. Maka dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada kelas yang menggunakan metode *role playing* dibandingkan dengan kelas yang tidak menggunakan metode *role playing*. Berdasarkan hasil uji-t yang telah dilakukan maka nilai signifikansi (Sig.2-tailed) sebesar 0,000 atau dapat dikatakan kurang dari $< 0,05$ untuk dijadikan dasar pengambilan keputusan, maka harus sesuai dengan ketentuan keputusan. Maka kesimpulan yang di dapatkan yaitu H1 diterima, artinya terdapat peningkatan yang bermakna terhadap perbedaan yang signifikan skor nilai kelas eksperimen yang menggunakan metode *role playing* pada mata pelajaran bahasa arab peserta didik materi *al-mihnah* kelas IVB dan IVA MINU Tropodo Waru Sidoarjo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunianya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing atas arahan, bantuan, dan bimbingan yang telah diberikan. Tak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak sekolah MINU TROPODO, kepala sekolah, guru pamong, wali kelas, dan siswa kelas IV A dan B yang telah memberikan respon yang baik dan terlibat aktif dalam proses penelitian ini. Terima kasih juga disampaikan kepada keluarga besar

Madrasah Ibtidaiyah TROPODO dan seluruh pihak yang telah mendukung dalam pelaksanaan penelitian ini.

REFERENSI

- Abbas, A., (2016). *KENDALA-KENDALA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA PRODI PAI JURUSAN TARIYAH STAIN MALIKUSSALEH*. Sarwah: *Journal of Islamic Civilization and Thought*, 15(I).
- Albantani, A. M. (2014). *Mustawayat ta'alum wa ta'lim al-lughah al-'arabiyah'inda rusydi ahmad thu'aimah*.
- Abdul, M. (2008). *Perencanaan pembelajaran mengembangkan standar kompetensi guru*. Jakarta: PT. Rosda Karya.
- AKSARA, PT Bumi, et al. (2021). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Bumi Aksara
- Arum, M. P. (2022). *تطبيق طريقة المحادثة لترقية مهارة الكلام لطالبات السنة الثانية "أ" بكلية المعلمات الإسلامية بمعهد الإيمان الإسلامي للبنات (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo)*.
- Bambang Sudaryana, D. E. A., Ak, M., Agusady, H. R., & SE, M. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Deepublish.
- Bahri, D. S., & Zain, A. (2002). *Strategi Belajar Mengajar* Cet. II. Jakarta: PT Renaka Cipta.
- Best, S. (2020). Walter J. Ong, *Orality and Literacy* (1982). *Public Culture*, 32(2), 431-439.
- DJamarah, Syaiful Bahri, & Aswan Zain (2010). *"Strategi belajar mengajar"*.
- Endra, F. (2017). *Pedoman Metodologi Penelitian (Statistika Praktis)*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23*.
- Hermawan, A. (2018). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Edisi Revisi). Remaja Rosdakarya.
- Ilham, M., & Wijati, I. A. (2020). *Keterampilan Berbicara: Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Lembaga Academic & Research Institute.
- Izzan, Ahmad (2007). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab / Ahmad Izzan*. Cet. 2. Bandung: Humaniora.
- Ir Syofian Siregar, M. M. (2017). *Metode Pemilihan Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Prenada Media.

- Muna, W. (2011). *Metodologi pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Teras.
- MA, A., & Wahab, A. (2008). *Metode dan Model-model Mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Moedjiono, M. Dimiyati (1991). *Strategi Belajar Mengajar*. Depdikbud Diektorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pembinaan Tenaga Kependidikan.
- Munir, M. A. (2019). *Perencanaan Sistem Pengajaran Bahasa Arab; Teori Dan Praktik*.
- Nurul, R. (2009). *Metode Mengajar Dalam Bidang Kesehatan; Disertai Contoh-Contoh Metode Mengajar Dalam Bidang Kesehatan, Serta Metode Mengajar Interaktif*. Bandung: Alfabeta.
- Mamondol, M. R. (2021). *Dasar-dasar statistika*. Scopindo Media Pustaka.
- Mulyatiningsih, E. (2011). *Riset terapan bidang pendidikan dan teknik*.
- Mustofa, S. (2011). *Strategi pembelajaran bahasa Arab inovatif*. UIN-Maliki Press.
- Magdalena, I. (2020). *Evaluasi pembelajaran SD: teori dan praktik*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Nugroho, U. (2018). *Metodologi penelitian kuantitatif pendidikan jasmani*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Nuha, U. (2012). *Metodologi super efektif pembelajaran bahasa Arab*.
- Novalia, A. R., & Syazali, M. (2020). *Statistika Inferensial untuk Ilmu Sosial dan Pendidikan*.
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis statistik ekonomi dan bisnis dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
- ROHKAYATI-NIM, I. M. A. (2010). *Problematika Pembelajaran Muhadatsah di Madrasah Tsanawiyah Negeri Cawas Klaten (Tinjauan Non Linguistik) (Doctoral dissertation, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berbasis Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- SAPPAILE, Baso Intang (2007). *Konsep instrumen penelitian pendidikan*. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, 13.66: 1-7.
- Syamsuddin, A. (2016). *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: ombak.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing*.
- Sugiharni, G. A. D., & Setiasih, N. W. (2018). *Validitas dan Reliabilitas Instrumen Evaluasi Blended Learning Matakuliah Matematika Diskrit di STIKOM Bali Berbasis Model Alkin*. *IndoMath: Indonesia Mathematics Education*, 1(2), 93-108.
- Sugihartono, Fathiyah, & Setiawati KN (2007). "Psikologi Pendidikan".
- Suyono, H., & Hariyanto, H. (2014). *Belajar & Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*.
- Sumiati, A. (2009). *Metode pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Taniredja, T., Faridli, E. M., & Harmianto, S. (2015). *Model-model pembelajaran inovatif dan efektif*.
- Tarigan, H. G. (1986). *Menyimak: sebagai suatu keterampilan berbahasa*.
- Uno Hamzah, B. (2008). *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2014). *Model pembelajaran menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*.
- Yusuf, T., & Anwar, S. (1997). *Metodologi pengajaran agama dan bahasa Arab*. Rajagrafindo Persada.
- Yunus, Mahmud. "Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab." Jakarta: Hidayakarya Agung. Website (1983).
- Zaenuddin, R. (2005). *Metodologi dan strategi alternatif pembelajaran bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 43.